



8 Ways To Minimize The
Fabric Losses In Your
Factory

8 Cara Untuk
Meminimalkan
Kerugian Kain di
Pabrik Anda

8 Ways To Minimize The Fabric Losses In Your Factory 8 Cara Untuk Meminimalkan Kerugian Kain di Pabrik Anda

In my previous article, I elaborated on the **8 Fabric Losses Your Factory Faces Today**. These losses in the factory can be minimized by adapting simple practices, to ensure maximum utilization of your biggest investment, the fabric that you buy.

Dalam artikel saya sebelumnya, saya menguraikan **8 Kerugian Kain di Pabrik Anda Yang Dialami Hari Ini**. Kerugian di pabrik ini dapat diminimalkan dengan mengadaptasi praktik sederhana, untuk memastikan penggunaan secara maksimal dalam investasi terbesar Anda, kain yang Anda beli.

1. Standardise Endloss – Standardisasi Endloss

Endloss for one lay must be standardised and set to a minimum as per the requirement of lay. This is an essential practice that must be followed on the floor to minimise this wastage. The general standard for straight knife is $0.02\text{m} = 2\text{cm}$.

Endloss untuk satu lay/ gelar harus distandarisasi dan dipastikan dengan minimum sesuai kebutuhan setiap gelaran. Ini adalah praktik penting yang harus diikuti di lantai untuk meminimalkan pemborosan. Standar umum untuk pisau lurus adalah $0,02\text{m} = 2\text{cm}$.

2. Minimize Plies – Minimalkan Plies

There is an endloss at every ply. To bring down the overall endloss, number of plies must be minimized. Minimum number of plies for an order can be calculated using:

Ada endloss di setiap lapis. Untuk menurunkan keseluruhan endloss, jumlah lapisan harus diminimalkan. Jumlah minimum plies untuk

pemesanan dapat dihitung dengan menggunakan:

Minimum Plies = (Total Order Quantity)/ (Maximum Number of Pieces Allowed In one marker)

Minimum Plies = (Jumlah Qty Order / (Jumlah Potongan Maksimum Diizinkan dalam satu marker)

For example there is an order of 2488 pieces. The maximum way feasible in marker is 8.

Hence,

Minimum Plies For This Order = 2488/8 = 311

To ensure minimum endloss, the number of plies must be as close to 311 as possible.

Misalnya ada pesanan 2488 buah. Cara maksimum yang layak dalam marker adalah 8.

Karenanya,

Minimum Plies Untuk Pesanan ini = 2488/8 = 311

Untuk memastikan endloss minimum, jumlah lapisan harus sedekat mungkin dengan 311.

Edge Loss

3. Make Markers in cuttable width – Membuat marker dalam lebar yang dapat dipotong/ cuttable -

Edge loss, the fabric loss at the width of the fabric can be minimized by making markers in the entire cuttable width of the fabric.

Edge loss, kehilangan/ pemborosan sisa kain pada lebar kain dapat diminimalkan dengan membuat marker di seluruh bagian lebar kain yang dapat dipotong.

4. Fabric Grouping – Pengelompokan Fabric

In case of variable widths in fabric, group same or similar widths together and make markers for these varying widths of fabric, thereby minimizing edge loss.

Dalam kasus lebar variabel di kain, kelompokkan lebar yang sama atau mirip bersama-sama dan membuat marker untuk berbagai lebar kain ini, sehingga meminimalkan kehilangan edge loss.

EndBits

5. Roll Allocation – Alokasi Gulung/ Roll

During laying, fabric rolls are picked at random and spread. This results in large number of end bits after the laying of major lays. Associate fabric rolls with lays in such a way that minimum end bits are left.

Selama pengelaran, gulungan kain dipilih secara acak dan menyebar. Hal ini menyebabkan end bit dalam jumlah besar pada akhir setelah gelaran muatan utama. Menghubungkan gulungan kain dengan gelaran sedemikian rupa sehingga sisa end bit minimum tertinggal.

6. End Bit Planning – Perencanaan End Bit

End bit management and taking into account the end bits in the planning itself can reduce the end bits resulting as waste.

Manajemen end bit dan mempertimbangkan end bit dalam perencanaan itu sendiri dapat mengurangi end bit yang dihasilkan sebagai pembuangan/ sisa.

Ticket Length Loss

7. Complete Checking Of Rolls – Pemeriksaan Rolls Lengkap

Completely check all fabric rolls for length. This ensures no surprises on the cutting floor and effective fabric control.

Sepenuhnya memeriksa semua gulungan kain untuk panjangnya. Ini memastikan tidak ada kejutan di lantai pemotongan dan kontrol kain yang efektif.

8. **Vendor Management** – Manajemen Vendor

Fabric received in the factory should be tracked vendor wise. Vendor wise tracking enables the management to tab the vendors giving less fabric and make informed decisions for the future.

Fabric yang diterima di pabrik harus dilacak vendor dengan bijaksana. Pelacakan bijak vendor memungkinkan manajemen untuk memberi label pada vendor yang memberi lebih sedikit kain dan membuat keputusan yang tepat untuk masa depan.

With these measures, it is possible to minimize the wastage on your factory floor effectively.

Dengan langkah-langkah ini, adalah mungkin untuk meminimalkan pemborosan di lantai pabrik Anda secara efektif.

Know more ways to reduce fabric losses?

Tahu lebih banyak cara untuk mengurangi kerugian kain?

Comment below to share your knowledge.

Komentar di bawah ini untuk berbagi pengetahuan.

Subscribe to stay updated with the latest trends in the garment industry.

Berlangganan untuk tetap update dengan tren terbaru di industri garmen.